

LAPORAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DIY

Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.
Salam Sejahtera, Namo Budaya, Salam Kebajikan,
Rahayu, Salam Budaya

Yang terhormat

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X beserta keluarga

Yang kami hormati

2. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X beserta keluarga
3. Raja Paku Buwana XIII beserta keluarga
4. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara X beserta keluarga
5. Victorian Government Deputy Commissioner for South East Asia, Mr. Trent Davis
6. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia
7. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
8. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

9. Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia
10. MSO board director, Mr Edgar Myer
11. Managing director of MSO, Dr Sophie Galaise
12. Jajaran Forkominda Daerah Istimewa Yogyakarta
13. dan seluruh Hadirin Tamu Undangan yang berbahagia

Dalam melaksanakan tugas untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, Dinas Kebudayaan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berupaya terus menerus membangun kemitraan dengan Lembaga Pelestari Budaya di tingkat internasional. Hal ini tercermin dengan jelas dalam kegiatan Melbourne Symphony Orchestra (MSO) yang merupakan implementasi Kerjasama antara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) dengan Victoria State, Australia.

Rangkaian kegiatan Melbourne Symphony Orchestra telah dimulai sejak bulan Juni 2024, ketika ratusan musisi muda Yogyakarta dan sekitarnya mengikuti audisi. 24 pemain muda alat musik gesek terpilih kemudian didampingi oleh

tim mentor lokal maupun tim mentor dari MSO dari tanggal 1 sampai 10 Juli 2024. Di samping itu, top leader management MSO turun tangan langsung untuk memberikan bimbingan intensif dalam Workshop Management Seni pertunjukan yang diikuti oleh 26 peserta terpilih.

Seluruh rangkaian kegiatan ini kemudian kita rayakan dalam sebuah Collaboration Concert pada hari ini 11 Juli 2024 di Lapangan Siwa Candi Prambanan. Konser ini melibatkan 31 personil Melbourne Symphony Orchestra, 24 musisi Youth Music Camp, dan diperkuat dengan dukungan 11 pemain profesional dari Yogyakarta Royal Orchestra. Kolaborasi ini disambut dengan antusias oleh audiens yang mengisi penuh 2000 lebih kursi undangan untuk mengapresiasi karya-karya musik klasik, modern, dan komposisi lokal.

Melalui kegiatan yang didanai dengan Dana Keistimewaan ini, Dinas Kebudayaan berharap agar kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan, pengalaman, serta jaringan

musisi muda Indonesia. Kami melihat bahwa kegiatan ini berdampak baik bagi ekosistem orchestra di Yogyakarta mulai dari penampil, management, supporting system, serta audiens. Untuk itu, kami Dinas Kebudayaan DIY dan MSO berencana untuk melanjutkan kerjasama ini di tahun-tahun mendatang. Kami percaya bahwa kerja kebudayaan bersama ini adalah bagian tugas kita sebagai manusia untuk Memayu Hayuning Bawana: *Beautifying the beauty of the earth and prettifying the lovely of the world.* Demikian Laporan ini kami sampaikan. Terimakasih. Salam Budaya.

Wasslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

THE HEAD OF CULTURAL OFFICE OF YOGYAKARTA

SPECIAL REGION REPORT

Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.
Salam Sejahtera, Namo Budaya, Salam Kebajikan,
Rahayu, Salam Budaya

Your Excellency,

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X and family;

Your Excellency,

2. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X and family;
3. Raja Paku Buwana XIII and family;
4. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara X and family;
5. Victorian Government Deputy Commissioner for South East Asia, Mr. Trent Davis of Indonesia;
6. Ministry of Education, Culture, Research and Technology of Indonesia;

7. Ministry of Foreign Affairs of Indonesia;
8. Ministry of Finance of Indonesia;
9. Ministry of Home Affairs of Indonesia;
10. MSO board director, Mr Edgar Myer
11. Managing director of MSO, Dr Sophie Galaise
12. Forkominda Daerah Istimewa Yogyakarta
13. and all Invited Guests

In preserving and developing our culture, the Cultural Office of Yogyakarta Special Region strives to establish a partnership program with Institutions concerned with Cultural preservation at all levels including the international level. This is reflected in the program of the Melbourne Symphony Orchestra (MSO), which is an implementation of a sister province between the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta (Pemda DIY) and Victoria State, Australia.

All activities have started since June 2024 (*two thousand twenty-fourth*) when the audition process began. Local and MSO mentors then educated the 24 (*twenty-four*) selected string players from 1 - 10 July 2024

(*the first to the tenth of July two thousand twenty-four*).

In addition, MSO top management leaders trained 26 selected participants in the Arts Management Workshop.

We then celebrate these activities in a Collaboration Concert today, July 11 2024 (*the eleventh of July two thousand twenty-four*) at Lapangan Shiva, Prambanan Temple. This concert involved 31 (*thirty-one*) members of the Melbourne Symphony Orchestra, 24 (*twenty-four*) Youth Music Camp musicians, and was strengthened by the 11 (*eleven*) professional players from the Yogyakarta Royal Orchestra. This collaboration was enthusiastically welcomed by more than 2000 audiences who wanted to appreciate the orchestra works from classical, modern, and local composers.

Funded by Dana Keistimewaan, the Culture Office expects that this activity could increase young Indonesian musician's skills, experience, and network. We see that this activity has a valuable impact on the orchestra ecosystem in Yogyakarta including the performers, management, support system, and audience. For this reason, the Culture Office of Yogyakarta Special Region

and MSO agreed to continue this collaboration in the coming years. We believe that this joint cultural work is part of our duty as humans to *Memayu Hayuning Bawana*: Beautifying the beauty of the earth and prettifying the lovely of the world. Thank You.

Salam Budaya

Wasslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh